

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah mengkaji dan menganalisis berbagai referensi buku terkait suatu tema tertentu yang sedang diteliti dengan cara mencari dan menyortir dari berbagai sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.¹Berikut adalah karakteristik penelitian kepustakaan atau literatur:

1. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready mode*) peneliti lebih banyak melakukan penelitian di perpustakaan dengan bahan sumber yang sudah tersedia perpustakaan. Karena diperpustakaan seorang peneliti akan lebih mudah mengakses bermacam-macam sumber yang relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
2. Isi study kepustakaan dapat berbentuk kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian.
3. Jumlah daftar pustaka menentukan keseriusan mahasiswa dan wawasannya. Tidak ada batasan pasti tentang berapajumlah buku yang harus digunakan sebagai acuan. Tetapi ada petunjuk yang memberi arah bahwa semakin banyak buku dan sumber-sumber informasi mendukung kegiatan eksplorasi kajian pustaka, semakin baik dan menguntungkan bagi si peneliti.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini digunakan karena dalam pengumpulan data skripsi ini bersifat Penelitian Deskriptif. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis, yaitu tentang Dasar-

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 34.

²Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu berparadigma Islami*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 37

Dasar Pendidikan Islam Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi (Telaah Kitab “*Ushulut Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*”). Dengan demikian, pembahasan skripsi ini dilakukan berdasarkan telaah pustaka terhadap Dasar-Dasar Pendidikan Islam Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi (Telaah Kitab “*Ushulut Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*”).

C. Instrumen Penelitian

Salah satu dari sekian banyak karakteristik penelitian kualitatif adalah manusia sebagai instrumen atau alat. Moleong menyatakan dalam bukunya bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.³

Sugiyono mengatakan bahwa, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen utama (human instrumen). Alasannya ialah bahwa, peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.⁴ penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Tapi hanya menggambarkan apa adanya suatu gejala atau keadaan.⁵

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, yang terdapat dalam kajian tentang Dasar-Dasar Pendidikan Islam Perspektif Abdurrahman An-Nahlawi (Telaah Kitab “*Ushulut Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*”), dan pada akhirnya, menjadi pelopor hasil penelitian ini.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1989, hlm. 168.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, Cet. Ke-19 hlm. 306.

⁵Suharsimi arikunto, *Imanajemen Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1993, Hlm.310

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “pencatatan sejumlah data-data yang bersifat verbal yang terdapat dalam surat-surat, catatan, jurnal, kenang-kenangan (memoris), laporan dan lain sebagainya.⁶ Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat keputusan hasil kegiatan, atau dokumentasi-dokumentasi lainnya yang dianggap perlu serta ada hubungan dengan penelitian, sebab sumber informasi, pada dasarnya adalah segala macam informasi yang berhubungan dengan dokumentasi, baik resmi ataupun tidak resmi, dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan macamnya.⁷

Sedangkan dalam skripsi ini, data yang dihimpun merupakan sumber tertulis yang secara garis besar ada dua macam sumber antara lain yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer ini berupa buku-buku dan karya ilmiah yang digunakan peneliti sebagai referensi utama yaitu Kitab “*Ushulut Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*”. Adapun sumber primer yang dimaksud adalah: Abdurrahman an-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Penerjemah: Shihabuddin, Gema Insani press, Jakarta, 1996, Cet ke II. Buku karya Kisbiyanto, yang berjudul *Ilmu Pendidikan*, Buku karya Nur Uhbiyati, yang berjudul *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Buku karya Abidin Ibnu Rusn, yang berjudul *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*.

⁶ Koenjaranigrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, hlm.146.

⁷ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, PT. Aksara, Bandung, 1984, hlm. 41

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder dalam skripsi ini peneliti gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk memperkaya isi skripsi dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan skripsi. Sumber sekunder tersebut antara lain: buku karya Mahmud yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam* dari penerbit CV. Pustaka Setia Bandung, tahun terbit 2011; buku karya Hasan Basri, yang berjudul *Landasan Pendidikan*, penerbit CV. Pustaka Setia, Bandung, tahun 2013, Cet I; buku karya Sulthon, yang berjudul *“Ilmu Pendidikan”*, Kudus, penerbitnya Nora Media, Enterprise, 2011; buku karya Faturrahman, yang berjudul *Pengantar Pendidikan*, PT. Prestasi Pustakaraya Jakarta, tahun terbit 2012, Cet I; buku karya Abd. Rachman Assegaf yang berjudul *“Aliran Pemikiran Pendidikan Islam, Hadhrah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern”*, penerbit Rajawali Pers, Jakarta, Cet Ke 2; selanjutnya buku karya Abudin Nata, yang berjudul *Filsafat pendidikan Islam 1*, Logos Wacan Ilmu, Jakarta, tahun terbit 1997, Cet I; buku karya Fuad Ihsan, yang berjudul *Dasar-Dasar Kependidikan*, penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta, tahun terbit 1997, Cet I; buku karya Made Pidarta, *“Landasan Kependidikan”*, Rineka Cipta, Jakarta, tahun terbit 1997 Cet ke I; buku karya Hasbullah, dengan judul *“Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan”*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, tahun terbit 2013; selanjutnya buku karya Samsul Nizar, yang berjudul *“Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis Dan Praktis”*, Cet Ke IPT. Ciputat Pres, Jakarta, tahun terbit 2002; selanjutnya buku karya Zakiah Daradjata, yang berjudul *“Ilmu Pendidikan Islam”*, penerbit Bumi Aksara, Jakarta, tahun 1992, serta referensi atau sumber lainnya yang ada relevansinya dengan objek kajian yang bersangkutan dengan judul penelitian skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis dan sifat data yang diperoleh dari penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah

analisis isi (*contnt analysis*). Weber, sebagaimana dikutip oleh Soejono dan Abdurrahman, menyatakan bahwa analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.⁸

Mengutip dari Bareselon M. Zainuddin mengatakan bahwa teknik analisis isi adalah teknik analisis untuk mendiskripsikan data secara obyektif, sistematis dan isi komunikasi yang tampak.⁹ Artinya, data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilih data sejenis kemudian data tersebut dianalisa secara kritis untuk mendapatkan suatu informasi.

Analisis isi (*content analysis*) dipergunakan dalam rangka untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau kitab “*Ushulut Tarbiyah Al Islamiyyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*”. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan menyeleksi teks yang akan diselidiki, menyusun item-item yang spesifik, melaksanakan penelitian, dan mengetengahkan kesimpulan.¹⁰

⁸ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian; Suatu Pemikiran dan Penerapan*, PT. Rinka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 13.

⁹ M. Zainuddin, *Karomah Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani*, Pustaka Pesantren, Yogyakarta, 2004, hlm. 11-12.

¹⁰ Sujono dan Abdurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 16-17.